

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang ada di Indonesia ada *formal* dan *non formal*, dari berbagai kondisi dan potensi yang ada dalam pendidikan maka upaya yang dapat dilakukan berkenaan dengan peningkatan kualitas dunia pendidikan adalah mengembangkan sistem pembelajaran. Perkembangan sistem pembelajaran bisa berjalan baik dengan adanya pendidikan dan tenaga pendidikan yang memiliki strategi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, hal ini diperkuat dengan pendapat Nurlindah Muh (2020:40) “Pendidikan dan tenaga kependidikan sebagai salah satu sumber daya manusia merupakan tenaga yang memegang peran penting dan strategis terutama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dikarenakan pendidikan dan tenaga kependidikan ke sehariannya secara langsung berinteraksi dengan peserta didik”.

Pembelajaran dipandang secara nasional sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan sebuah peningkatan pengetahuan, proses mengingat, dan proses mendapatkan fakta-fakta atau keterampilan yang dapat dikuasai serta digunakan sesuai kebutuhan. Widiastuti Uyuni (2022:67) “Pembelajaran merupakan proses membelajarkan siswa yang dilakukan secara sistematis (direncanakan atau didesain, dilaksanakan dan dievaluasi) agar siswa dapat

mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Purnomo dalam Widiastuti Uyuni (2022:67) “Dalam proses pembelajaran, untuk mencapai perilaku yang diinginkan, seorang pendidik harus senantiasa memberikan bala bantuan dilakukan secara satu arah dan dikendalikan melalui pengulangan dan praktik. Fadlillah (2014:23), menyatakan istilah pembelajaran berasal dari kata belajar, yang merupakan kegiatan atau proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan kemampuan, meningkatkan perilaku, sikap, dan memperkuat kepribadian. Diperkuat dengan pendapat Suardi Moh dalam Magdalena Ina, dkk (2020:1) bahwa dalam lingkungan belajar, belajar merupakan proses interaksi antara siswa dengan sumber belajar. Pembelajaran dan pendidikan terkait erat untuk mencapai tujuan penerapan keterampilan bagi siswa.

Setiap manusia mempunyai jiwa seni dan membutuhkan seni sebagai media penguang ekspresi atau perasaan mereka. Seni hadir bukan hanya untuk diri sendiri, melainkan juga untuk sekelompok manusia dalam mengekspresikan diri mereka masing-masing. Manusia membutuhkan tempat atau media untuk mengungkapkan perasaan mereka pada waktu tertentu, sehingga seni hadir menjadi media tersebut. Dimana setiap orang bebas untuk mengungkapkan jati dirinya sendiri sebagai makhluk hidup yang berselera, berperasaan, bermoral dan berakal budi (Bahari Nooryan, 2014:45).

Saat ini banyak orang sudah mengerti akan seni, terutama dibidang musik, orangtua sudah mulai menanamkan belajar memainkan alat musik pada anaknya, khususnya pada anak usia dini, karena disamping memainkan musik,

musik juga dapat menambah konsentrasi anak dan tingkat kebugaran tubuh. Mengembangkan kemampuan musik pada anak maka akan memiliki keunggulan-keunggulan pada anak tersebut. Musik juga bisa membangkitkan semangat belajar anak sehingga dapat mempengaruhi kemampuan kognitif dan kecerdasan emosional pada anak sehingga anak dapat menyesuakannya secara efektif.

Musik merupakan suatu kesenian yang memiliki hubungan erat dengan kehidupan manusia untuk didengarkan ataupun untuk dimainkan. Menurut Bahari dalam jurnal Syah Syahrul Sinaga (2016:82) “Musik adalah ilmu pengetahuan dan seni tentang kombinasi ritmik dari nada-nada, baik vokal maupun instrumental, yang meliputi melodi dan harmoni sebagai ekspresi dari segala sesuatu yang ingin diungkapkan terutama aspek emosional”. Musik yang merupakan kombinasi dari ritme, harmoni dan melodi mempunyai pengaruh terhadap konsentrasi.

Musik sebagai relaksasi untuk memperoleh konsentrasi dalam menerima pembelajaran dikarenakan dapat mempengaruhi hidup seseorang. Dapat mempengaruhi suasana ruang batin seseorang, baik suasana bahagia ataupun sedih tergantung pada pendengar itu sendiri juga dapat meringankan pikiran akan proses pembelajaran teori berlangsung. Diperkuat dengan pernyataan Cahyo Dwi Andita (2019:3) mengatakan “selain membantu meningkatkan konsentrasi musik juga dapat membantu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan”, maka diketahui bahwa mendengarkan musik

dapat meningkatkan konsentrasi dalam minat belajar dan dari musik juga musikalitas siswa dapat berkembang sehingga siswa lebih aktif dan kreatif.

Di era milenial saat ini, perkembangan musik sudah semakin pesat di Indonesia, khususnya di kecamatan Doloksanggul. Dimana, meningkatnya pengetahuan masyarakat kecamatan tersebut dalam menggunakan alat musik, contohnya ialah *keyboard*, *violin*, *drum*, gitar dan alat musik lainnya. Dikarenakan oleh kesadaran orang tua terhadap pentingnya pengenalan tentang alat musik sejak dini, baik itu untuk pengetahuan saja ataupun ditekuni secara serius. Salah satu alat musik yang cocok dipelajari oleh anak 12-15 tahun adalah alat musik biola. Kerena biola sangat cocok untuk melatih konsentrasi anak, mengasah kemampuan anak dalam ketepatan peletakan jari-jari di leher biola, dan kepekaan pendengaran anak pada nada-nada yang dimainkannya.

Biola adalah alat musik yang saat ini banyak digemari anak-anak dan banyak orang tua ingin anaknya bisa memainkan alat musik ini. Biola merupakan alat musik dawai atau *kordophone* yang dimainkan dengan cara digesek. Biola mempunyai 4 dawai (G-D-A-E) yang di stem berbeda satu sama lain. Nada yang terendah adalah G dan nada tertinggi adalah E. Nada notasi musik untuk biola hampir selalu ditulis pada notasi kunci G. Alat musik biola adalah alat musik yang sangat sulit dimainkan, karena untuk memainkan alat musik ini membutuhkan perasaan dan ketetapan peletakan jari jari di leher biola. Tak dipungkiri bagi orang yang baru saja mengenal alat musik ini pasti kewalahan dalam memainkannya.

Besarnya minat anak dalam mempelajari alat musik, sehingga mereka juga harus memahami tentang proses dari pembelajaran alat musik tersebut. Prosedur pembelajaran adalah proses yang harus dilakukan secara efektif, bukan hanya untuk sekedar menjelaskan, melainkan pengajar harus bisa membantu siswanya ketika kesulitan dalam memahami pelajaran. Oleh karena itu siswa yang semula tidak dapat bermain alat musik menjadi bisa mahir memainkannya. Pola pembelajaran yang digunakan guru ialah harus tersistematis dan beragam agar siswa dapat memahaminya dengan baik dan jelas.

Lembaga Pendidikan non formal merupakan jalur pendidikan yang diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka untuk mendukung pendidikan sepanjang hayat. Lembaga pendidikan non formal ini menarik banyak peserta didik untuk di didik dalam memainkan alat musik seperti alat musik biola, gitar, drum, piano, dan alat musik lainya dengan metode-metode yang diajarkan di Lembaga tersebut. Banyak lembaga atau kursus yang ditemui dan menawarkan les *privat* untuk mempelajari alat musik tersebut, salah satunya adalah *Nommensen music course* yang berada di Kecamatan Doloksanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan.

Nommensen music course merupakan lembaga kursus musik yang menerima peserta didik untuk semua jenjang usia dan tidak sedikit anak-anak usia 12-15 Tahun yang ikut dalam kelas privat alat musik biola. Setiap peserta

didik memiliki kemampuan kognitif yang berbeda-beda sehingga tidak semua peserta didik yang baru bergabung memiliki perkembangan secara *significant*, karena setiap peserta didik memiliki ataupun tidak memiliki pengalaman pada alat musik yang dipelajari tersebut. Sebagian dari mereka sudah mengenal alat musik lebih dulu. Namun, ada juga yang baru mengenal dikarenakan ketertarikan dan motivasi dari peserta didik untuk bisa memainkan alat musik tersebut. Dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki bakat atau ketertarikan yang berbeda-beda. Anak usia 12-15 tahun masuk dalam kategori *format operation* yang berarti kategori ini didefinisikan oleh kapasitas untuk beradaptasi dengan lingkungan, fleksibel dalam lingkungan, dan berpikir dalam pola abstrak dengan memanfaatkan tanda atau simbol untuk menarik kesimpulan logis.

Ada banyak lembaga kursus musik, namun penulis tertarik dengan *nommensen music course*. Alasan penulis mengambil *Nommensen music course* menjadi objek dari penelitian ini ialah sebagai berikut: (1) *Nommensen music course* merupakan pendidikan non formal yang mendidik semua peserta didik pada semua jenjang usia terutama anak-anak umur 12-15 tahun yang sesuai dengan judul penelitian penulis. (2) Di *Nommensen music course* terdapat pembelajaran kelas privat biola, setiap guru membimbing satu orang peserta didik. (3) *Nommensen music course* memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis, maka penulis tertarik untuk meneliti pembelajaran alat musik biola di *nommensen music course*. Penulis merasa perlu meneliti pembelajaran biola di *nommensen music*

course karena ingin mengetahui seperti apa proses pembelajaran biola di *nommensen music course*, teknik permainan yang digunakan pada anak usia 12-15 tahun, dan kendala yang dialami anak usia 12-15 tahun dalam meningkatkan *skill* atau kemampuannya. Dari paparan sebelumnya, penulis tertarik untuk meneliti pembelajaran alat musik biola di *nommensen music course*, kemudian dijelaskan kedalam bentuk skripsi dengan judul "Pembelajaran Alat Musik Biola Pada Anak Usia 12-15 Tahun di *nommensen music course* Doloksanggul"

B. Identifikasi Masalah

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan suatu identitas masalah. Hal ini diperlukan agar penelitian lebih terfokus akan masalah yang diteliti. Menurut Moleong (2017:92) "Pada saat ingin memulai suatu penelitian, peneliti harus sudah mengetahui inti dari permasalahan yang diambil dalam penelitiannya yang harus dirumuskan terlebih dahulu agar mendapatkan hasil yang akurat sesuai dengan identifikasi masalah pada penelitian tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah adalah kegiatan berfikir, dan menemukan masalah masalah yang sudah dipikirkan dan yang akan dihadapi dalam penelitian, dirumuskan secara jelas dan sederhana untuk dijadikan fokus masalah dalam penelitian.

Melalui penjelasan latar belakang diatas dapat disimpulkan, bahwa persoalan yang disingkap dipenelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Rendahnya aktivitas latihan rutin oleh sebagian peserta didik sehingga kurang terlihat perkembangan teknik permainannya di *Nommensen music course*.
2. Kendala yang dialami peserta didik dalam pembelajaran biola di *Nommensen music course*.
3. Teknik permainan biola yang digunakan pada anak usia 12-15 tahun di *Nommensen music course*.
4. Proses pembelajaran alat musik biola pada anak usia 12-15 tahun di *Nommensen music course*.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian kualitatif berisikan pokok masalah yang bersifat umum dan bertumpu pada suatu fokus. Menurut Lincoln dan Guba dalam Moleong (2017:93) “Definisi masalah pada hakikatnya ditentukan oleh paradigma yang dianut oleh seorang peneliti, khususnya apakah ia seorang peneliti, evaluator, atau peneliti kebijakan”.

Batasan masalah digunakan peneliti sebagai pengarah tujuan dari suatu penelitian. Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, dapat disimpulkan beberapa bagian yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran alat musik biola pada anak usia 12-15 tahun di *Nommensen music course*.

2. Teknik permainan biola yang digunakan pada anak usia 12-15 tahun di *Nommensen music course*.
3. Kendala yang dialami peserta didik dalam pembelajaran biola di *Nommensen music course*.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu titik fokus dari seluruh penelitian yang hendak dilakukan, mengingat penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pada setiap pertanyaan. Menurut Sugiyono (2019: 35) “Rumusan masalah berbeda dengan masalah, masalah merupakan kesenjangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi, maka rumusan masalah itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dijadikan jawabannya melalui pengumpulan data”.

Biola adalah salah satu alat musik yang sangat susah dipelajari dan sulit untuk dimainkan. Bagi anak umur 12-15 tahun yang belajar biola harus diajarkan metode belajar yang tepat sesuai dengan umurnya yang masih anak-anak. Permasalahan yang dibahas penulis adalah:

1. Bagaimana proses pembelajaran alat musik biola untuk anak usia 12-15 tahun di *Nommensen music course* di *Nommensen music course*?
2. Teknik permainan apa yang digunakan pada anak usia 12-15 tahun di *Nommensen music course*?

3. Kendala apa yang dialami peserta didik dalam pembelajaran biola di *Nommensen music course*?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian kualitatif masih dalam proses, dan akan berkembang seiring para peneliti memeriksa area tersebut secara langsung. Menurut Moleong (2017:94) “Tujuan suatu penelitian adalah upaya untuk memecahkan masalah, tanpa adanya tujuan dalam penelitian maka kegiatan yang dilaksanakan tidak akan terarah dan tidak memiliki tujuan”.

Maka disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui proses pembelajaran alat musik biola untuk anak usia 12-15 tahun di *Nommensen music course*
2. Untuk mengetahui teknik permainan apa yang digunakan pada anak usia 12-15 tahun di *Nommensen music course*.
3. Untuk Mengetahui Kendala yang dialami peserta didik dalam pembelajaran biola di *Nommensen music course*.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung, menurut Sugiyono (2019: 291) “Manfaat penelitian

lebih bersifat teoritis, yaitu untuk mengembangkan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah”.

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- 1.1. Membantu siswa umur 12-15 tahun dalam belajar biola.
- 1.2. Menambah pengetahuan tentang biola dan dapat mempraktekkan nya untuk anak umur 12-15 tahun.
- 1.3. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai landasan bagi penelitian selanjutnya yang memiliki objek yang sama.

2. Manfaat Praktis

Dapat menambah wawasan keilmuan dan meningkatkan metode pembelajaran biola kedepannya dan sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Medan.

THE
Character Building
UNIVERSITY